

**INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGAMA  
(Kajian Tafsir *Al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

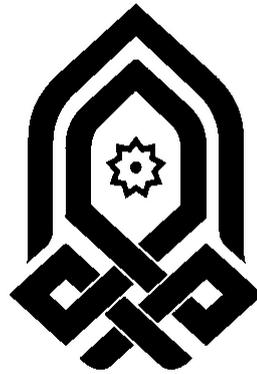
**MUH. ARIF SUBAHAN**  
**NIM. 3117013**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGAMA  
(Kajian Tafsir *Al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

**MUH. ARIF SUBAHAN**  
**NIM. 3117013**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Arif Subahan  
NIM : 3117013  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGAMA (KAJIAN TAFSIR AL MUNIR KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 22 November 2021

Penulis,



MUH. ARIF SUBAHAN  
NIM. 3117013

## NOTA PEMBIMBING

**H. Misbakhudin, Lc.,M.Ag**

Jl. Kenanga III Rt. 03 Rw 05 Balutan Purwoharjo Comal Pematang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muh. Arif subahan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al Qur an dan Tafsir

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muh. Arif subahan

NIM : 3117013

Judul : **INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGAMA ( KAJIAN TAFSIR  
AL MUNIR KARYA WAHBAH AZ ZUHAILI )**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Pembimbing,

  
H. Misbakhudin, Lc., M.Ag  
NIP.197904022006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: [fuad.iainpekalongan.ac.id](http://fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUH. ARIF SUBAHAN**

NIM : **3117013**

Judul Skripsi : **INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGAMA (KAJIAN TAFSIR AL-MUNIRKARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI)**

Telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

  
Kurdi Fadal, M.S.I  
NIP. 198002142011011003

Penguji II

  
Adi Abdullah Muslim, MA.Hum  
NIP. 197306112003121001

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



  
H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el

24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	'	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
إ = i	اي = ai	إي = ī
أ = u	او = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

## 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*

الْبِرِّ = *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

## 6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Tarmani dan Ibu Rumiasih yang tiada henti melantunkan doa, dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
2. Kakak Suci Ati, dan kakak ipar Edi Waluyo serta adik keponakan saya, Naura Firly Letisya dan Nashwa Rumaisa Zahira serta pacar saya Dina Sintari, S.E. Yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan masukan, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Teman-teman seperjuangan IAT Angkatan 17 serta teman teman seperjuangan Almamater yang sudah memberikan dukungan, baik secara materi maupun non materi.
4. Teman teman rumah yang senantiasa memberikan semangat dukungan dan motivasi penuh
5. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum

## MOTTO

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيَاسُّوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا

الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ (٨٧)

*“Wahai anak – anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang – orang yang kafir”*

(QS Yusuf :87)

## ABSTRAK

Subahan, Muh. Arif, 2021; **Interaksi Antar Umat Beragama (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az Zuhaili)**, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Pembimbing H Misbakhudin Lc., M.Ag

**Kata kunci:** *Interaksi, Wahbah Az Zuhaili, Tafsir Al-Munir*

Latar belakang dalam penelitian ini mengenai interaksi antar umat beragama, Interaksia antar umat beragama biasanya diartikan sebagai sikap yang bersifat Islami atau yang diajarkan kepada umat Islam. Sesama antar umat beragama hendaknya bantu-membantu tidak ada kedengkian dan hasad buruk sehingga menjadikan kedekatan karenanya Perbedaan manusia mensyaratkan adanya persaudaraan bagi umat Islam. Hal ini dimaksudkan agar pola kehidupan dapat berlangsung harmoni. Interaksi antar umat beragama merupakan hal yang umum, interaksi yang timbul karena saling memperkuat ikatan-ikatan persaudaraan dan sebagai faktor untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dan pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mempelajari makna interaksi antar umat beragama yang dijelaskan dalam kitab *Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az Zuhaili*. Metode analisis data yang digunakan peneliti dengan cara literatur pustaka menyesuaikan hasil penelitian dengan teori yang sudah dipaparkan kemudian data tersebut dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian interaksi antar umat beragama kajian *Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az Zuhaili*. Dilihat dari kontekstualisasi penafsiran Wahbah Az Zuhaili dengan landasan hukum tentang interaksi antar umat beragama di Indonesia ada relevansi, baik dalam masalah interaksi antar umat beragama dalam pemerintahan, masyarakat, maupun secara individu. dasar hukum mengenai iman dan kepercayaan harus dilandasi dengan kerelaan, anjuran untuk bergaul dengan kaum non Muslim, larangan mencela sesembahan agama lain, ajakan toleransi untuk meyakini agama masing-masing dengan ridha, memiliki tujuan yang sangat mulia. Selain bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang damai juga merupakan upaya melindungi setiap jiwa manusia dari tindakan intoleran yang seringkali berujung pada tindakan kekerasan.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah paka kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenimkatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw, yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Interaksi Antar Umat Beragama (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az Zuhaili)” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan banyak arahan, semangat, dorongan.
4. Bapak H Misbakhudin Lc., M.Ag. selaku Dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan

5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis mengahaturkan banyak terimakasih. Serta seiring doa semoga kebaikan yang diberikan dapat menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 22 November 2021

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	12
F. Kerangka Teori.....	15
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II .....</b>	<b>21</b>
<b>INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGAMA PERSPEKTIF ULAMA .....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Interaksi Antar Umat Beragama .....	21

B. Bentuk-bentuk Interaksi dan Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Berinteraksi .....	23
C. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi.....	27
D. Pandangan Islam Tentang Interaksi Antar Umat Beragama dan Ayat Ayat Tentang Interaksi Antar umat beragama .....	28
E. Pandangan Ulama Tentang Interaksi Antar Umat Beragama .....	33
<b>BAB III.....</b>	<b>44</b>
<b>DATA PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Biografi Wahbah Az Zuhaili.....	44
B. Karya Karya Wahbah Az Zuhaili.....	46
C. Guru dan Murid Wahbah al-Zuhaili.....	47
D. Kitab Tafsir Al-Munir .....	48
E. Ayat Ayat Interaksi Antar Umat Beragama Penafsiran Wahbah Az Zuhaili Dalam Tafsir Al Munir.....	57
<b>BAB IV.....</b>	<b>79</b>
<b>ANALISIS TENTANG INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGA KAJIAN TAFSIR AL MUNIR KARYA WAHBAH AZ ZUHAILI .....</b>	<b>79</b>
A. Larangan Memaksa Orang Yang Tidak Beriman Menjadi Beriman .....	80
B. Izin dari Allah Kepada Muslim Untuk Bergaul atau Bersilaturahmi dengan non Muslim (QS. Al-Mumtahanah [60]: 8).....	85
C. Larangan Muslim Bergaul dan Ber-muwâlah dengan non Muslim yang Membahayakan Islam (QS. Al-Mumtahannah [60]: 9).....	88
D. Larangan Memaki Sesembahan Kaum non Muslim (QS. Al An'âm [6]: 108)	91
E. Ajakan Sikap Interaksi Antar Umat Beragama.....	96
<b>BAB V.....</b>	<b>103</b>

<b>KESIMPULAN</b> .....	103
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>106</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>113</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia dalam keadaan yang berbeda-beda satu sama lain. Perbedaan tersebut bahkan dinyatakan didalam Al-Quran sebagai hukum yang berlaku dalam kehidupan. Ada tujuan disebalik terciptanya perbedaan itu. Tujuan itu adalah agar manusia dapat menjaga keharmonian hidup dan mencapai tujuan bersama-sama. Ketahuilah bahwasanya saling mencintai karena Allah Ta'ala dan menumbuhkan sikap interaksi antar umat beragama dalam agama islam itu termasuk ibadah yang paling utama. Ia adalah buah dari akhlak yang baik dan kedua-duanya terpuji.<sup>1</sup> Agama bukan saja merupakan pedoman bagi manusia dalam hal-hal yang berhubungan dengan Tuhan atau Supranatural (hablum min Allah). Tetapi juga merupakan pedoman dalam mengatur hubungan dengan sesama manusia (hablum min annas).<sup>2</sup>

Interaksia antar umat beragama biasanya diartikan sebagai sikap yang bersifat Islami atau yang diajarkan kepada umat Islam. Sesama antar umat beragama hendaknya bantu-membantu tidak ada kedengkian dan hasad buruk sehingga menjadikan kedekatan karenanya Perbedaan manusia mensyaratkan adanya persaudaraan bagi umat Islam. Hal ini dimaksudkan agar pola kehidupan dapat berlangsung harmoni. Interaksi antar umat beragama

---

<sup>1</sup> Abu Hamid Muhamad bin Muhamad Al Ghazali, *Ringkasan Ihya ' Ulumiddin* , (SelangorPustaka Al Ehsan,2013),hlm 187.

<sup>2</sup> Elizabeth K. Nothingham, *Sosiologi Agama*. (Jakarta: Raja Wali Press, 1985), hlm 42

merupakan hal yang umum, interaksi yang timbul karena saling memperkuat ikatan-ikatan persaudaraan dan sebagai faktor untuk mencapai kesejahteraan.<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan bahwa agama nampaknya menjadi sesuatu yang sangat “seksi” dan menampilkan peran yang sangat besar dalam menjaga kerukunan beragama, berbangsa, dan bernegara.

M. Zainuddin Daulay menyebutkan bahwa “manusia bisa bertengkar untuk agama, bisa menulis tentang agama, bisa membunuh dan terbunuh karena agama, apa saja dapat ia lakukan untuk agama; kecuali melakoni agama”.<sup>4</sup> Pernyataan ini sekali lagi menegaskan bahwa agama sangat berperan menentukan watak manusia. Agama punya kontribusi besar dalam konflik dan perang yang terjadi antara sesama manusia. Oleh karena itu, mestinya dari ungkapan tersebut dapat membangunkan kesadaran manusia dalam merefleksikan secara jujur bagaimana hakikat sebuah agama, yang seharusnya dapat meredam kekerasan, radikalisme, dan tindakan ekstrimisme lainnya. Secara normatif, setiap penganut agama pasti meyakini tidak ada satupun dari ajaran agamanya yang menganjurkan kekerasan. Pandangan semacam ini tentu saja terdapat dalam konsep-konsep ideal di setiap agama.<sup>5</sup>

Sedangkan Indonesia merupakan suatu bangsa pluralistik. Tentu saja panorama kemajemukannya meliputi berbagai macam dimensi, mulai dari

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkenlema, 2010), hlm 63

<sup>4</sup> M. Zainuddin Daulay, ed., *Mereduksi Eskalasi Konflik Antar Umat Beragama Di Indonesia* (Jakarta: Litbang dan Diklat Kemenag, 2012), hlm. 57

<sup>5</sup> M Amin Abdullah, “Pengajaran Kalam Dan Teologi Di Era Kemajemukan,” *Jurnal Tashwirul Afkar*, no. 11 (2001), hlm. 6

dimensi agama, tradisi, kesenian, budaya, hingga standar nilai dan norma yang di anut oleh masyarakatnya. Keragaman ini mengandung potensi positif dan sekaligus negatif.<sup>6</sup> Di satu sisi ia memiliki kekuatan konstruktif apabila disikapi secara tepat. Namun, di sisi lain ia malah dapat berubah menjadi kekuatan destruktif yang membahayakan integritas nasional.<sup>7</sup> Dari berbagai keragaman yang dimiliki, perbedaan agama dan keyakinan menjadi salah satu masalah keberagaman yang sangat sensitif. Meskipun Indonesia bukan negara yang didasarkan pada agama, namun dalam praktik sosial, ekonomi, khususnya praktik politik kenegaraannya, nilai-nilai agama tetap menjadi bagian penting dan tidak bisa ditinggalkan.<sup>8</sup>

Indonesia adalah negeri yang multikultural dan multireligius. Selama berabad-abad bangsa Indonesia yang terdiri atas beratus-ratus suku dan etnis serta memeluk agama dan keyakinan yang berbeda-beda hidup berdampingan secara damai. Bangsa Indonesia sangat religius dan taat menjalankan ajaran agamanya tetapi, Indonesia bukanlah negara agama (non-theocratic state). Negara Indonesia berdasarkan atas Pancasila yang digali dari nilai-nilai tradisional bangsa Indonesia. Pluralitas agama sebagai koeksistensi sosiologis yang damai telah menjadi tradisi bangsa Indonesia.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Ismail, Republik Bhineka Tunggal Ika; Mengurai IsuIsu Konflik, Multikulturalisme, Agama Dan Sosial Budaya, hlm,12.

<sup>7</sup> Zuly Qodir, "Kaum Muda, Intoleransi, Dan Radikalisme Agama," Jurnal Studi Pemuda 5, no. 1 (August 9, 2018): 429.

<sup>9</sup> Riaz Hassan, Keragaman Iman: Studi Komparatif Masyarakat Muslim, terjemahan Jajang Jahroni, dkk (Jakarta: Raja Grafindo Persada-PPIM, 2006). Hlm. 123

Dalam berbagai bidang seperti. Pernikahan beda agama sekarang semakin lazim terjadi. Bahkan, dalam suku-suku tertentu ikatan kekerabatan dalam bentuk marga atau yang lainnya lebih kuat dibanding agama. Sayangnya, karakter kebudayaan dan keberagaman bangsa Indonesia yang toleran tampaknya mulai luruh. Dalam satu dasawarsa terakhir paska reformasi politik, serangkaian aksi anarkis dan konflik komunal bernuansa SARA (Suku, Agama, Ras, Antar-Golongan) meledak di beberapa kawasan di Indonesia. Ribuan orang meninggal dalam serangkaian tindak kekerasan bernuansa SARA yang terjadi Maluku, Poso (Sulawesi Tengah) dan Kalimantan Barat. Di Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat dan beberapa tempat lainnya ratusan rumah ibadah luluh lantak oleh amukan masa.

Salah satu contoh kasus disharmonisasi antar agama di kancah internasional adalah hubungan antar agama di Myanmar yang sangat kompleks. Warga Buddha, dikonfrontasikan dengan rasa takut mendalam terhadap Islam utamanya etnis Rohingnya. Warga yang fundamental mengklaim bahwa kebudayaan Buddha serta masyarakat terdesak oleh warga Muslim. Apalagi Myanmar dikelilingi negara negara yang mayoritas warganya beragama Islam, seperti Bangladesh, Malaysia dan Indonesia.

Warga Rohingnya dianggap sebagai ancaman terhadap gaya hidup dan kepercayaan Buddha, dan jadi jalan menuju islamisasi Myanmar.<sup>10</sup> Selain itu,

---

<sup>10</sup> Deni Kurniawati, Kebijakan Pemerintah RI Terhadap Pengungsi Etnik Rohingnya Menurut Prespektif Politik Islam (2014-2017), Skripsi Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, h: 26

di Afrika Tengah terdapat konflik antara umat Muslim dengan penganut agama Kristen yang menewaskan 30 nyawa.<sup>11</sup> Dalam beberapa bulan terakhir pada tahun 2013, bentrokan dan aksi kekerasan yang dipicu persaingan antar etnis dan agama terus meningkat di Bangassou. Afrika tengah merupakan salah satu negara yang telah lama dilanda konflik sipil, khususnya kekerasan antar umat beragama yang mencuat sejak 2013 lalu.

Konflik sipil tersebut bermula ketika pejuang Muslim Salaka berhasil menggulingkan Presiden Francois Bozize. Penggulingan ini akhirnya memicu pembunuhan balasan oleh kelompok Milisi Anti-Salaka terhadap umat Muslim di negara itu. Tidak hanya diluar negeri, di Indonesia pun juga terjadi konflik antar umat beragama, sejarah mencatat, Kerusuhan di Makassar, tahun 1987, dipicu oleh insiden seorang warga keturunan Tionghoa tidak waras membunuh seorang anak yang pulang dari masjid mengaji seusai maghrib. Pada tahun yang sama di Banjarmasin pun terjadi hal yang serupa. Kerusuhan yang lain adalah kerukunan Ambon dan Poso yang cukup mengganggu situasi kerukunan bangsa Indonesia sebab melibatkan dua komunitas penganut agama berbeda, Islam dan Kristen.<sup>12</sup> Kerusuhan Antar-Agama di Maluku pada tanggal 25 April 2004, menewaskan 10 orang dan melukai 40 orang lainnya.

Aksi kekerasan dimulai hari minggu di kota Ambon, dimana anggota kelompok Kristen mengadakan pawai keliling kota untuk memperingati usaha

---

<sup>11</sup> CNN Internasional, <https://m.cnnindonesia.com>, diakses pada 16 juli 2021

<sup>12</sup> Pengkajian hukum tentang perlindungan hukum bagi upaya menjamin kerukunan umat beragama, oleh tim yang dibentuk berdasarkan keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia republic Indonesia nomor PHN-21.LT.02.02 Tahun 2011, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Badan Pembinaan Hukum Nasional, Jakarta, 2011. H: 56-57

mereka mendirikan negara republik Maluku selatan tahun 1950. Pawai itu kemudian bentrok dengan sekelompok pemuda Islam, yang mengakibatkan saling lempar batu di tengah kota. Tembakan senjata api dan sejumlah ledakan terdengar sepanjang siang dan sore hari. Kata para saksi mata, sejumlah kantor perwakilan PBB dibakar. Sebagian besar korban tewas disebabkan tembakan senjata api, tapi kantor berita Associated Press melaporkan, dua orang laki-laki tewas karena dibacok pedang. Lebih dari 9.000 orang tewas di Maluku antara tahun 1991 dan 2001 ketika terjadi bentrokan antara kelompok Islam dan Kristen. Ada beberapa hal yang menjadi sumber konflik di Maluku utara, di antaranya, karena ketegangan masalah agama.

Dalam konteks inilah, pemahaman keagamaan sangat penting di miliki oleh umat manusia mempengaruhi terwujudnya sikap interaksi antar umat beragama, Oleh karena itulah, agama, etnik, dan kelompok sosial lainnya sebagai instrumen dari kemajemukan masyarakat Indonesia sebab itu bisa menjadi persoalan krusial bagi proses integrasi sosial. Agama yang mendorong terciptanya masyarakat yang damai. Karena, agama memiliki dua sisi yang bertentangan sekaligus. Di satu sisi, agama mempunyai kekuatan yang luar biasanya dalam menyatukan manusia dari berbagai latar belakang etnik budaya, tapi di sisi lain agama juga menjadi potensi pemicu konflik yang sangat efektif.

Di sinilah terlihat masalah interaksi antar umat beragama bisa mendorong terjadinya suatu konflik yang tentunya merusak harmoni sosial. Kondisi inilah yang kemudian memunculkan pertanyaan baru, kenapa pemeluk agama curiga

kepada pemeluk agama lain. Mengapa pemeluk agama begitu fanatik terhadap agama dan menganggap agamanya paling benar di atas agama orang lain. Salah satu jawaban yang dapat diberikan adalah adanya pemahaman yang keliru terhadap pemahaman tentang agama. Agama dipahami dan ditafsiri secara tekstual dan literal. Misi agama untuk menghadirkan rahmat bagi seluruh alam tereduksi oleh pemahaman sempit. Dampak dari pemahaman ini, dicatat oleh Abdullah Al-Na'im, kesulitan agama untuk berdialog dan berdampingan dengan perkembangan sosial budaya.<sup>13</sup>

Agama menjadi kikuk dan kaku berhadapan dengan pluralisme dan multikulturalisme. Agama seolah menolak dan bertentangan dengan multikulturalisme, padahal multikulturalisme adalah ajaran agama. Karena itulah, fenomena konflik antar agama adalah buah dari paradigma beragama yang eksklusif, superior dan menganggap agamanya yang paling benar. Sikap ini tentunya yg akan menjadikan faktor pendorong munculnya konflik tentang agama, tentu saja tidak hanya menodai agama itu sendiri, tetapi juga telah menodai persaudaran umat manusia. Betapun juga, paradigma eksklusif jelas-jelas membawa sikap memusuhi dan menundukkan agama lain.

Kecenderungan eksklusivisme itu memang sesuatu yang intrinsik dimiliki pada tahap keberagamaan eksoterisme, dan secara psikologis seseorang akan

---

<sup>13</sup> Abdullah Ahmad An Naim, *Dekonstruksi Syariah*, Yogyakarta: LKiS, 2004

lebih mudah memberikan afirmasi terhadap kebenaran agama yang dianutnya antara lain dengan menyalahkan agama orang lain.<sup>147</sup>

Inilah yang menjadikan slogan interaksi antar umat beragama tidak membumi serta masih banyak juga masyarakat yg belum mengetahui sikap tentang interaksi antar umat beragama. Seolah interaksi antar umat beragama menjadi mudah diucapkan tetapi sulit dipraktikkan dalam menjalani kehidupan ini. Tentu saja sikap interaksi antar umat beragama tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti politik, sosial, dan ekonomi. Indonesia adalah bangsa yang dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang agama, etnis, dan kelompok-kelompok sosial yang beragam. Kemajemukan merupakan realitas yang tak terbantahkan di muka bumi ini. Satu sisi, kemajemukan ini menjadi modal sosial pembangunan bangsa, dan di sisi lain menjadi potensi terjadinya konflik sosial.

Maka oleh sebab itu Islam sangat menghargai perbedaan dan kemajemukan. Dalam salah satu ayat Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan*

---

<sup>14</sup> Komaruddin Hidayat, *Agama Masa Depan*, (Jakarta: Paramadina, 1995), hlm. 43

*bersuku suku supaya kamu saling kenal-mengenal, sesungguhnya orang yg paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Menenal.”*  
(Q.S Al-Hujurat:13)

Bahkan dalam ayat sebelumnya secara jelas di sampaikan tentang bagaimana menciptakan kualitas manusia dan masyarakat yang toleran. Menyangkal kemajemukan, apalagi memerangi perbedaan dan kemajemukan, adalah sebuah cara berpikir dan bertindak yang bertentangan dengan ilahi dan karena itu bukan merupakan pengertian Islam yang benar.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas penulis tertarik mengadakan riset penelitian menyangkut Interaksi Antar Umat Beragama terkhusus pada tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili. Untuk penulis tema Interaksi Antar Umat Beragama menjadi tema yang menarik untuk dikaji. Dilihat dari peran positif untuk memajukan pola pemikiran manusia modern, yang berupaya menanamkan perilaku memanusiakan manusia.

Penulis akan membahas problema diatas dari kitab tafsir yaitu, tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili dimana kitab tafsir ini menarik sebagai bahan kajian dari beberapa faktor berikut. Tafsir Al-Munir merupakan sebuah karya tulis yang disusun oleh DR. Wahbah Az-Zuhaili Corak dari tafsir ini adalah tafsir tahlili dan merupakan kitab tafsir yang condong kepada sosial kemasyarakatan (*Adab Ijtima'i*). Ialah suatu tafsir yang mengkaji menimpa

---

<sup>15</sup> Said Aqiel Siradj, “Islam, Ilmu dan peradaban”, dalam (ed) ”Robert B Baowollo, “Menggugat Tanggung jawab Agama-Agama Abrahamik bagi perdamaian Dunia” (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 146

ayat-ayat yang berhubungan dengan sosial warga serta bertujuan buat membagikan soslusi terhadap masalah-masalah yang terjalin serta ditumpukan pada Al-Qur'an selaku literatur utamanya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili untuk menganalisa interaksi antar umat beragama. Adapun pertimbangan memilih tafsir al-Munir adalah karena tafsir ini menggunakan penafsiran dengan mengikuti metode tahlili, yaitu mengemukakan tafsir terhadap ayat yang berbeda, tetapi mengacu ke suatu tema, seperti jihad, hukum perkawinan, waris, dan sebagainya.<sup>16</sup>11 Selain itu Menurut Wahbah Az-Zuhaili Al-Qur'an adalah undang-undang dasar kehidupan manusia secara umum dan umat muslim secara khusus. Itulah sebabnya dalam tafsir ini, tidak dibatasi hanya berbicara hukum-hukum fikih dalam arti yang terbatas dan sempit saja, akan tetapi diupayakan memahami hukum-hukum dan aturan yang bisa dirangkum dari ayat-ayat Al-Qur'an. Meskipun sebenarnya, yang lebih stressing bidang hukum fikih. Hal ini mungkin dapat dimaklumi, karena latar belakang disiplin keilmuan yang dialami oleh penulis tafsir ini adalah bidang fikih. Jadi sangat relevan dengan penelitian yg penuls lakukan ini.

Sejalan dengan itu Al Quran menganjurkan untuk saling menghargai, dilarang mencela, mengunjing bahkan mencari kesalahan orang lain, apapun itu terlepas dari suku, agama, aliran, bahkan budayanya. Hal ini sebagai upaya untuk menciptakan keharmonisan kerukunan di antara sesama manusia. Oleh

---

<sup>16</sup> Az-Zuhailiy, *at-Tafsir al-Munir*, jilid 2, h: 9. *Bandingkan al-Khalidiy, Ta'rif al-Darisin*, h: 594

sebab itu, ketika nilai nilai tentang sikap interaksi antar umat beragama sudah bisa di tanamkan dan di praktikan dalam menjalani kehidupan sesama manusia maka terwujudnya kehidupan yg harmonis dan damai bukanlah hal yg sangat mustahil.<sup>17</sup> Dari semua uraian di atas maka akan timbul pertanyaan apa penting nya menumbuhkan sikap interaksi antar umat beragama, maka oleh sebab itu penulis akan melakukan studi penelitian dengan judul: **INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGAMA ( Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili )**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Ayat apa saja yg memuat interaksi antar umat beragama ?
2. Bagaimana penafsiran ayat ayat tentang interaksi antar umat beragama dalam tafsir Al – Munir ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana makna interaksi antar umat beragama dalam al-quran dan tafsir al – munir karya Wahbah Az zuhaili.
2. Untuk mengetahui bagaimana yang harus dilesatirkan serta di terapkan menurut ajaran agama Islam.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil riset ini, diharapkan bisa bermanfaat, ialah selaku berikut:

---

<sup>17</sup> Dr. Badi' al Sayyid al-Lahlam dalam biografi Wahbah al-Zuhaili yg di tulisnya dalam buku berjudul, Wahbah Az-Zuhaili al- Alim,al-Faqih, al-Mufasir, menyebutkan 199 karya tulis Wahbah al-Zuhaili selain jurnal. Lihat dari Dr. Badi' al Sayyid al-Lahlam, Wahbah Az-Zuhaili al-Alim,al-Faqih, al-Mufasir, Beirut; Dar al-Fiqr, 2004,hlm 123

1. Secara teoritis: Bisa menaikkan khazanah keilmuan serta pengetahuan pengetahuan penulis tentang Interaksi Antar Umat Beragama.
2. Secara praktis: sebagai masukan, sumbangan dan bahan pertimbangan dalam pengembangan keilmuan keagamaan tentang Interaksi Antar Umat Beragama

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Melalui tinjauan, penulis dapat menunjukkan tingkat urgen suatu penelitian.<sup>18</sup> Setelah dilakukan tinjauan pustaka berdasarkan kemampuan penulis, ternyata karya yang meneliti dengan tema Interaksi antar umat beragama sudah cukup luas, tetapi belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang Interaksi antar umat beragama kajian tafsir al munir, Namun penulis telah menemukan karya tulis yang memiliki konten pembahasan yang menyinggung topik relasi sosial antar umat beragama dalam bentuk buku, makalah, artikel, dan jurnal. Diantaranya:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Dirun, dengan judul hubungan Muslim Non-Muslim dalam Interaksi Sosial. UIN Walisongo, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadist. Dalam skripsi ini fokus kepada pemikiran Husain al-Thabathaba“i dalam menjelaskan ayat-ayat dalam al-Qur“an yang berkaitan dengan hubungan Muslim non-Muslim dalam interaksi sosial studi analitis terhadap tafsir Al-Mizan karya Husain alThabataba“i. Ia menjelaskan bahwa hubungan Muslim non-Muslim dalam interaksi sosial menurut al-Thabathaba“i

---

<sup>18</sup> Dalman, *Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.207

adalah suatu interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, berkomunikasi, bersama-sama dalam masyarakat secara individu, kelompok maupun masyarakat umum. Menurut al-Thabathaba'i boleh berhubungan dengan non-Muslim selama mereka itu tidak memerangi, tidak mengusir, tidak memaksa untuk mengikuti agama mereka. Jenis penelitian ini adalah Library Research yang masuk dalam sebuah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yakni menggali keaslian teks atau melakukan pengumpulan data dan informasi untuk mengetahui kelengkapan atau keaslian teks tersebut.<sup>19</sup>

*Kedua*, Tesis, yang tulis oleh Rahmad Nurdin, Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Studi Qur'an Hadist, Pasca Sarjana UIN Sunan Kali Jaga 2016. Dengan judul Hubungan Antar umat Beragama dalam QS. al-Mumtahanah. Penelitian ini mencoba menjawab persoalan hubungan antar umat beragama pada surat alMumtahanah. Akhirnya, penelitian menemukan analisis linguistik atas beberapa ayat dalam QS. al-Mumtahanah, makna otentik ayat yang meliputi perkawinan berbeda agama dan relevansinya dengan UU perkawinan dan kompilasi hukum perkawinan di Indonesia, dan larangan perkawinan beda agama.<sup>20</sup>

*Ketiga*, Buku terbitan Departemen Agama RI Badan Litbang Dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an dengan judul: Hubungan Antar Umat

---

<sup>19</sup> Dirun, "Hubungan Muslim Non-Muslim Dalam Interaksi Sosial (Studi Analisis Penafsiran Thabathaba'i dalam kitab Tafsir al-Mizan)" Skripsi ( Semarang: UIN Wali Songo, 2015)

<sup>20</sup> Rahmat Nurdin, "Hubungan Antar Umat Beragama Dalam QS.al-Mumtahanah", Tesis ( Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga,2016)

Beragama, Tafsit Tematik al-Qur'an, buku ini membahas hal manusia dan agama, toleransi Islam terhadap pemeluk agama lain, hak-hak dan kewajiban umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, konsep damai, jihad, dan perang dalam Islam, Islam terorisme, dan kekerasan, pernikahan beda agama konsep Jizyah dalam al-qur'an, dialog antar umat beragama, peran negara dalam kerukunan hidup umat beragama.<sup>21</sup>

Keempat, Jurnal tentang "Hubungan Muslim Non-Muslim Perspektif Ulama Bugis" dikarang oleh Muhammad Yusuf. Dalam penelitian berbicara tentang pemikiran Ulama Bugis. Serta berusaha mengurai secara tematis pemikiran ulama Bugis memahami hubungan Muslim non-Muslim. kemudian merelasikannya dengan praktik Nabi SAW. dengan non Muslim. hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada batasan dalam interaksi dan kerja sama atas nama agama, dan interkasi dapat dilakukan dengan siapapun termasuk dengan non Muslim. Dan juga menunjukkan bahwa pengakuan eksistensi serta pengutamaan etika merupakan kunci dalam membangun komunikasi lintas agama yang harmonis dan toleran. Artikel ini menggunakan pendekatan historis dengan menggunakan content analisis.<sup>22</sup>

Kelima, Jurnal tentang "Hubungan Antar Umat Beragama dalam Perspektif Tafsir al Qur'an", dikarang oleh M.Jamil, dalam penelitiannya berbicara mengenai bagaimana al-Qur'an memberikan bimbingan dan

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI Badan Litbang Dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, *Hubungan Antar Umat Beragama*, Tafsit Tematik al-Qur'an, Di Terbitkan Oleh Departemen Agama RI, Cet: Pertama 2008).

<sup>22</sup> Muhammad Yusuf, "Hubungan Muslim Dengan Non-Muslim Perspektif Ulama Bugis", Jurnal al-Tahrir, Vol. 14, No 2 Mei (2014): 273-296 , 274

pendidikan, isyarat kepada umat agar dapat membangun hubungan yang baik dalam masalah-masalah kehidupan sosial, bukan masalah Mu‘amalah dan Aqidah. Tulisan ini disajikan dalam bentuk yang relatif ringkas dengan merujuk kepada beberapa ayat saja.<sup>23</sup>

Penting bagi penulis ingatkan, bahwa pembahasan yang akan penulis kaji nanti tidaklah lepas dari pembahasan ukhuwah antar umat beragama.

Namun penulis tetap memiliki perbedaan dengan kajian terdahulu. Dalam kajian ini, penulis memiliki objek kajian utama yakni fokus pada ukhuwah antar umat beragama, dan bagaimana sebenarnya hal tersebut menurut perspektif tafsir al munir. Metode yang akan penulis gunakan pun berbeda, yakni kajian tafsir al munir.

## **F. Kerangka Teori**

Dalam riset kali ini, penulis memakai metode pendekatan tafsir Tahlili. Metode ini adalah tata cara menafsirkan Al- Qur’an dengan membagikan uraian terhadap isi-isi ayat, arti ayat cocok dengan urutan teks serta lapisan ayat dalam mushaf utsmani cocok dengan kemampuan, paradigma serta kecenderungan para mufasir<sup>24</sup>.

Aspek yang tercantum dalam metode ini berkaitan dengan arti kata, karena turunnya ayat, persamaan/ munasabah ayat serta komentar lain yang berkaitan dengan ayat tersebut. Ruang lingkup pembahsan cenderung, luas sampai

---

<sup>23</sup> M. Jamil “*Hubungan Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Tafsir al-Qur’an*”, Jurnal Analytica Islamica, Vol.4, No.2, (2015): 258-275

<sup>24</sup> Faizal Amin, “Metode Tafsir Tahlili: Cara Menjelaskan Al-Qur’an dari Berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat-Ayatnya”, 11 (1), 2017, hlm. 245.

mufassir bisa bebas dalam menghasilkan argument untuk menafsirkan Al-Qur'an menjadi kelebihan metode ini. Sebaliknya kekurangan metode ini ialah Al-Qur'an dijadikan petunjuk secara parsial serta tidak berubah-ubah. Sehingga hasilnya cenderung bertabiat subjektif. Tidak hanya itu, dalam metode ini umumnya ada kisah-kisah israiliat<sup>25</sup>

Dengan demikian, penulis hendak mangulas tentang Interaksi Antar Umat Beragama yang didasakan pada Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili. Penataan dimulai dengan uraian arti yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut setelah itu dilanjutkan dengan menguraikan arti ayat-ayat tersebut, cocok dengan urutannya dalam Al-Qur'an.

## **G. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang mengumpulkan suatu data yang telah dicari kemudian agar bisa di jabarkan atau dipaparkan hasil analisis tersebut.<sup>26</sup>

Data yang di kumpulkan tersebut berupa sebuah teks yang selanjutnya di anailisi sesuai pemasalahan peneliti.<sup>27</sup>

Fokus dari peneliti ini yaitu tentang Interaksi Antar Umat Beragama Kajian Tafsir al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili

---

<sup>25</sup> Aziz, "Metodelogi Penelitian, Corak dan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol 6, No. 1, Juni 2017, hlm11.

<sup>26</sup>SalimdanSyahrums, *MetodologiPenelitianKualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 28

<sup>27</sup>J.R Raco, *MetodePenelitianKualitatif: Jenis, Karakteristik, danKeunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 7

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian pustaka atau library research, penelitian pustaka berasal dari penelitian kualitatif yang mana di sini nanti akan menunjukkan data-data kepustakaan seperti buku, jurnal, ensiklopedia, dokumen, dan lain sebagainya.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (Library Reseach), yang mengumpulkan dan menyajikan secara sistematis data yang berkenaan dengan permasalahan yang di peroleh berdasarkan telaah terhadap buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif analisis, yaitu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan data dan penyusunan data, kemudian data-data yang terkumpulkan tersebut dianalisis sehingga diperoleh pengertian data yang jelas dan akurat.

### 3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, karena itulah sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ilmiah ini adalah data-data literatur berbentuk buku-buku ilmiah, majalah ilmiah, dokumen pribadi, jurnal, dan artikel-artikel. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis data primer dan sekunder.

Data primer merupakan data pokok atau data literatur yang secara langsung memiliki keterkaitan dengan topik bahasan yang akan penulis teliti. Dalam hal ini penulis akan mengkaji pembahasan melalui buku-buku tafsir, hal ini tentunya sesuai dengan kajian penulis yakni kajian Tafsir Al-Munir.

Sedangkan data sekunder adalah data literatur yang dalam hal ini penulis sebut sebagai data pendukung yang memberikan informasi tambahan dalam pembahasan yang akan penulis teliti, agar dapat memudahkan di dalam proses penelitian. Data sekunder ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian, yaitu yang berkaitan dengan tema ukhuwah antar umat beragama.

#### 4. Metode Pengumpulan Data dengan Dokumentasi (Studi Dokumentasi)

Pengumpulan data di lakukan dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen dokumen, baik dokumen yg tertulis maupun yg elektronik. Dokumen yg di himpun kemudian di pilih yg sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.<sup>28</sup>

Di dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis akan menghimpun data data yg meliputi, persoalan interaksi antar umat beragama menuut Wahbah Az-Zuhaili, dan situasi social budaya yg melatar belakang pemikiran nya. Di samping itu pula penggalian lebih dalam mengenai

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.221.

situasi yg mengitarinya dalam dimensi eksternal, termasuk kondisi politik, budaya dan wacana pluarisme yg berkembang.

Dalam hal dimensi internal, termasuk latar belakang hidup, pendidikan, evaluasi pemikiran dan paradigma yg di gunakan. Selanjutnya, data yg di peroleh di edit ulang, untuk melihat kelengkapannya dengan melakukan pengurangan dan penambahan data, yg di selingi klasifikasi untuk memperoleh sistematika pembahasan dan tersusun dengan rapi dan benar.

#### 5. Analisis Data

Jika semua data sudah terkumpul, selanjutnya akan dilakukan sebuah analisis. Bogdan dan juga Biklen berpendapat bahwa analisis data adalah proses pengumpulan atau penyusunan sebuah data yang diperoleh dari sebuah penelitian baik dari bentuk literatur pustaka, dan lain sebagainya<sup>29</sup>

### **H. Sistematika Pembahasan**

Agar pembaca bisa lebih gampang dalam hal memahami penulisan penelitian ini, jadi penulis akan memberikan sistematika penulisan yang jelas supaya penelitian ini dapat mudah dipahami sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I : Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang

---

<sup>29</sup>Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ke 5, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 145

meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik analisis data, dan bagian terakhir berupa sistematika penulisan.

Bab II: Bab ini berisi tentang landasan teori yang memuat dan membahas tentang Interaksi Antar Umat Beragama

Bab III: Berisi tentang biografi pengarang kitab tafsir Al-Munir Wahbah Az-Zuhaili.

Bab IV: Data penafsiran ayat tentang interaksi antar umat beragama kajian tafsir al-munir.

Bab V: Bab ini berisi kesimpulan, kritik dan saran terhadap peneliti.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan yang telah penulis jelaskan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ayat ayat tentang interaksi antar umat beragama.

Al Qur an sebagai kitab pamungkas yang di turunkan untuk petunjuk hidup umat islam. Al Qur an menjelaskan melalui ayat ayatnya tentang beberapa prinsip yang harus di miliki setiap manusia agar terjalin sikap bertoleransi dan berinteraksi antar umat beragama yang baik dalam kehidupan di dunia ini, di antaranya ayat ayat yang membahas interaksi antar umat beragama adalah sebagai berikut :

Adapun ayat-ayat yang penulis kaji dalam skripsi ini yaitu: QS. Al - Baqarah [02]: 62, 256, QS. Ali Imran [03]: 64, QS. Al -Maidah [05]: 2, QS. Al " An -,am [06]: 108, QS. Yunus [10]: 99, QS. Al - Ankabut [29]: 46, Asy-Syuraa" [14]: 15, QS. Al – Mumtahanah [60]: 8-9, baik yang statusnya Makkiyah maupun Madaniyyah.

2. Penafsiran ayat ayat tentang interaksi antar umat beragama dalam tafsir Al – Munir

Dalam penafsiran ayat-ayat tentang interaksi antar umat beragama ini, Wahbah Az Zuhaili menafsirkan bahwa, Muslim boleh berhubungan

dengan selain Muslim dalam sebuah interaksi sosial, selagi mereka berbuat baik kepada Muslim. Tidak boleh ada paksaan dalam urusan agama. Artinya setiap orang berhak memilih agama yang dikehendakinya. Boleh menyambung silaturahmi kepada orang tua yang non-Muslim, dan berbuat baik kepadanya, namun jika kedua orang tua memaksa dalam hal agama, maka tidak wajib untuk patuh terhadapnya. Bergaul dengan mereka dengan cara yang baik, dengan berdialog secara baik sopan dan santun, hal ini selaras dengan makna Islam sebagai agama yang damai.

Dilihat dari kontekstualisasi penafsiran Wahbah Az Zuhaili dengan landasan hukum tentang interaksi antar umat beragama di Indonesia ada relevansi, baik dalam masalah interaksi antar umat beragama dalam pemerintahan, masyarakat, maupun secara individu. Dengan adanya sikap interaksi dan toleransi antar umat beragama khususnya, dapat menciptakan kehidupan yang damai.

Menurut Wahbah Az Zuhaili dasar hukum mengenai iman dan kepercayaan harus dilandasi dengan kerelaan, anjuran untuk bergaul dengan kaum non Muslim, larangan mencela sesembahan agama lain, ajakan toleransi untuk meyakini agama masing-masing dengan ridha, memiliki tujuan yang sangat mulia. Selain bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang damai juga merupakan upaya melindungi setiap jiwa manusia dari tindakan intoleran yang seringkali berujung pada tindakan kekerasan

Menurut Wahbah az-Zuhaili term “bagimu agamamu dan bagiku agamaku” yang terdapat dalam Surah Al-Kâfirûn ayat 6, mempunyai makna “bagi kalian balasan agama kalian dan bagiku balasan agamaku”.

## **B. Saran**

Penelitian mengenai interaksi antar umat beragama ini, mudah-mudahan mampu menjadi sebuah pemikiran yang luas tentang bagaimana menjalin hubungan hubungan sosial antar umat beragama dalam perspektif al-Qur‘an, melalui karya ini yang masih jauh dari kesempurnaan juga bukan bersifat final, karena masih banyak lagi ayat-ayat tentang interaksi antar umat beragama yang belum seluruhnya di teliti. Maka dengan karya yang serba kekurangan ini mudah-mudahan menjadikan sebuah motivasi buat penulis agar lebih giat lagi, kemudian kepada para pembaca, para penulis, para peneliti, untuk belajar lebih dalam lagi.

Kepada peneliti selanjutnya, supaya bisa lebih dalam mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan beberapa hal yang kurang dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan agar ada penelitian yang lebih mendalam lagi.

Diharapkan pula dengan penelitian ini maka ada manfaat bagi pembaca yang budiman, untuk berfikir bagaimana hidup berinteraksi sosial dengan selain Islam. Selanjutnya akan tau bahwa tidak semua non Muslim itu jelek, tidak memandang mereka dengan kebencian. Karena sudah jelas dengan firman Allah, tentang diperbolehkannya menjalin suatu hubungan yang baik dalam sebuah interaksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Halim Mahmud Mani. 2006. *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*, terj. Syahdianor dan Faisal Saleh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, M Amin. 2001 “*Pengajaran Kalam Dan Teologi Di Era Kemajemukan*,”  
Jurnal Tashwirul Afkar, no. 11
- Abdullah Mulat Wigati. 2008. *Sosiologi Untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Grasindo.
- Al-Firdaus Mushaf. 2012. *Al-Qur’an Hapalan, Terjemah dan penjelasan Tematik Ayat*, cet: 6 Tangerang: Penerbit al-Fadhilah.
- Arif Ahmad Fa’ri’ Muhammad. *Manhaj Wahbah al-Zuhaili fi al-Tafsir li al-Qur’an al-Karim: Tafsir al-Munir*, 29-30.
- Al Ghazali, Bin Muhamad Abu. 2013 *Ringkasan Ihya ‘Ulumiddin*. Selangor Pustaka Al Ehsan.
- Al-Lahlam, Dr Badi’ al-Sayyid. 2004 Wahbah Az-Zuhaili al- Alim, al-Faqih, al-Mufasir, Beirut; Dar al-Fiqr.
- Ali al-Iyazi Sayyid Muhammad. 1993. *Al-Mufasssirun Hayatuhum wa Manhajuhum Taheran: Wizanah al-Tsaqafah wa al-Insyaq al-Islam, Cet 1*.
- Al-Lahlam Badi’ as-Sayyid. 2004. *Wahbah Az-Zuhaili al-‘Alim, al-Faqih, al-Mufasssir*. Beirut: Dar al-Fiqr.
- Al-Munawar Husain Aqiel Said. 2005. *Fikih Hubungan Antar Umat Beragama* Jakarta: Ciputat Press.

Al-Qurthubi Imam. *Tafsir Al-Qurthubi, jilid 8*

Al-Rāzi Imam. 1990. *Al-Tafsir al-Kabir wa Mafātikhul Gho"ib, jilid IV*. Beirut: Libanon.

Al-Zuhaili Wahabah. 1991. *Al-Tafsir al-Munir fi al- 'Aqidah wa al-Shari'ah wa al-Manhaj*. Beirut: Dâr al-Fikr, Juz. I, 5

Al-Zuhaili Wahbah, *Al-Tafsir al-Munir fi al- 'Aqidah wa al-Shari'ah wa al-Manhaj, jld. I*.

al-Zuhaili Wahbah, *Qimatu Khayr al- 'Am wa al-Masalih al-Insaniyyah fi al Qur'an wa Idrakat al-Fuqaha*. Damaskus: Fakultas Syari'ah Universitas Damaskus.

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir Al-Munir fi al- Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj, jld. 13. juz XXV*.

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir Al-Munir fi al- Aqidah wa al-Syari'ah wa alManhaj, jld. I, juz I*,

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir Al-Munir fi al- Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj, jld. 4, juz VII*.

Al Zuhaili Wahbah. *Tafsir al-Wasit, terj. Muhtadi, dkk. jld, I*.

Al Zuhaili Wahbah. *Qimatu Khayr al- 'Am wa al-Masalih al-Insaniyyah fi alQur'an wa Idrakat al-Fuqaha*.

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir Al-Munir fi al- Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj, jld. 2, juz III*.

Al-Zuhaili. *Tafsir al-Wasit, terj. Muhtadi, dkk. Jld, II*.

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir Al-Munir fi al- Aqidah wa al-Syari'ah wa alManhaj, jld. 6, juz XI*.

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir Al-Munir fi al- Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*,  
*jld. 3, juz III.*

Al-Zuhaili Wahbah. *Qimatu Khayr al-'Am wa al-Masalih al-Insaniyyah fi al-*  
*Qur'an wa Idrakat al-Fuqaha.*

Al-Zuhaili Wahbah. *Wasatiyyah al-Islam wa Samahatuhu.*

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir Al-Munir fi al- Aqidah wa al-Syari'ah wa al Manhaj*,  
*jld. 5, juz X.*

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir Al-Munir fi al- Aqidah wa al-Syari'ah wa al Manhaj*,  
*jld. 14, juz XXVIII,*

Al-Zuhaili Wahbah. 2013. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari''ah, & Manhaj*, terj.  
*Tafsir al Munîr fi al-`Aqîdah wa al-Syarî`ah wa al-Manhaj oleh Abdul Hayyie*  
*al-Kattani dkk, jilid 6. Jakarta: Gema Insani.*

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari''ah, & Manhaj, jilid 6.*

Al-Zuhaili Wahbah. 2013. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari''ah, & Manhaj*, terj.  
*Tafsir al Munîr fi al-`Aqîdah wa al-Syarî`ah wa al-Manhaj oleh Abdul*  
*Hayyie al-Kattani dkk, jilid 14. Jakarta: Gema Insani .*

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari''ah, & Manhaj, jilid 14*

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari''ah, & Manhaj*, terj. *Tafsir al-*  
*Munîr fi al-`Aqîdah wa al-Syarî`ah wa al-Manhaj oleh Abdul Hayyie al*  
*Kattani dkk, jilid 4.*

Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari''ah, & Manhaj*, terj. *Tafsir al*  
*Munîr fi al-`Aqîdah wa al-Syarî`ah wa al-Manhaj oleh Abdul Hayyie al-*  
*Kattani dkk, jilid 15.*

- Al-Zuhaili Wahbah. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari'ah, & Manhaj, jilid 1.*
- An Naim Ahmad Abdullah, 2004 *Dekonstruksi Syariah*, Yogyakarta: LKiS.
- Artikeldiaksespada4Agustus2021dari<http://pengertianahli.com/2013/12/pengertian-interaksi-sosial-menurut-ahli.html>?
- Ashari. 2015. *Adab-Adab Setiap Muslim di Bawah Tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah*. Makassar: Percetakan Leisyah. Cet. I.
- M. Nurdin Ali. 2006. "Hubungan Antar Umat Beragama dalam Pandangan Al-Qur'an," dalam *Jurnal Studi Qur'an (JSQ)*. Vol. 01. No. 3.
- Baihaki, *Studi Tafsir al-Munir Karya Wahbah al-Zuhaili dan Contoh Penafsirannya tentang Pernikahan Beda Agama*.
- Dalman. 2014. *Menulis Karya Ilmiah* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daulay, ed. M Zainudin, 2012 *Mereduksi Eskalasi Konflik Antar Umat Beragama Di Indonesia* Jakarta: Litbang dan Diklat Kemenag
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Diponegoro: CV. Penerbit Diponegoro.
- Departemen Agama RI Badan Litbang Dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, *Hubungan Antar Umat Beragama, Tafsit Tematik al-Qur'an, Di Terbitkan Oleh Departemen Agama RI, Cet: Pertama 2008*).
- Dirun. 2015. "Hubungan Muslim Non-Muslim Dalam Interaksi Sosial (Studi Analisis Penafsiran Thabathaba'i dalam kitab Tafsir al-Mizan)" Skripsi Semarang: UIN Wali Songo.
- Gunawan ARY H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamka, *Tafsir Al-Azhar*. 1988. *Cetakan-1, 1988, Jilid-18*. Jakarta: PT Pustaka Panji Mas. Jilid-18.

Hamka. 2003. *Tafsir al-Azhar*, jilid 7. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.

Hashemi Akbar. Dalam [www. Skripsi Interaksi Antar Umat Beragama.com](http://www.Skripsi Interaksi Antar Umat Beragama.com) (diakses pada tanggal 13 September 2018).

Hidayat Komaruddin, 1995. *Agama Masa Depan*. Jakarta: Paramadina.

<http://www.fikihkontemporer.com/2013/03/biografi-syaikh-prof-drwahabah-az.html>. Diakses pada 20 November 2019, pukul 21.55 WIB.

<http://www.fikihkontemporer.com> . Diakses pada 20 November 2019, pukul 21.55 WIB.

<http://www.nu.or.id/a.public-m,dinamic-s,detail-ids,45-id,61511-lang,dc,internasional-t> ,Warisan+Syaikh+Wahbah+Zuhaili-.phpx. Diakses pada 20 November 2019, pukul 22.00 WIB.

Husain al-Zahabi Muhammad. 2005. *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo: Dâr al-Hadits, Juz. 1.

Kementrian, Agama RI. 2010. *Al –Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkenlema.

Ismail, *Republik Bhineka Tunggal Ika; Mengurai IsuIsu Konflik, Multikulturalisme, Agama Dan Sosial Budaya*.

M. Shihab Quraish. 2010. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al—Quran*. Jakarta, Lentera Hati.

Muhammad Bin Abdullah. 2008. *Lubabut Tafsir Min Ibnu Katsir jilid 9. Cetakan: pertama*, Jakarta: Pustaka Imam Asyu Syafi`I.

- Muhammad Bin Abdullah. 2008. *Lubabut Tafsir Min Ibnu Katsir jilid 3. Cetakan: pertama*, Jakarta: Pustaka Imam Asyu Syafi`I.
- Mushthafa al-Maraghi Ahmad. 1993. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi, Juz 28*. Semarang: CV Toha Putra.
- Nothingham, K Elizabeth. 1985. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Nurdin Rahmat. 2016. "*Hubungan Antar Umat Beragama Dalam QS.al-Mumtahanah*", Tesis Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga.
- Perkuliahan Prof. Dr. Ahmad Thib Raya, MA. Dalam mata kuliah Quranic Exegesis Method UIN Syarif Hidayatullah pada tanggal 20 Desember 2017.
- Qodir Zuly, 2018 "*Kaum Muda, Intoleransi, Dan Radikalisme Agama*," Jurnal Studi Pemuda 5, no. 1
- Raco J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Razak Yusron ed. 2008. *Sosiologi Sebuah Pengantar: Tinjauan Pemikiran Sosiologi Perspektif Islam*. Jakarta: Laboratoruim Sosiologi Agama.
- Sabir Muhammad. *Wawasan Hadis Tentang Tasamuh (Toleransi)*.
- Sarapung Elga. 2002. *Pluralisme, Konflik dan Perdamaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab Quraish. 1996. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, Cet. XXIII
- Siradj Aqiel Said, 2010 "*Islam, Ilmu dan peradaban*", dalam (ed) "Robert B Baowollo, "Mengggugat Tanggung jawab Agama-Agama Abrahamik bagi perdamaian Dunia" Yogyakarta: Kanisius.

Soekanto Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukmadinata Syaodih Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Syahrum dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Thika Loveable. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dan bisa dilakukan agar menjadi orang yang menyenangkan dalam hubungan antar person, artikel diakses pada 4 Agustus 2021 dari [http://loveable\\_thikafpsi11.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-116990-.html](http://loveable_thikafpsi11.web.unair.ac.id/artikel_detail-116990-.html) ?

Tim Penulis. 2011 *Al-Qur`an dan Kebinekaan (Tafsir Al-Qur`an Tematik)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an.

Yahya Zakaria Abu bin Syaraf al-Nawawi, Syarh al-Nawawi '*Ala Sahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Araby, 1392) cet. 2, vol. 16.

Yusuf Muhamad. 2014. "*Hubungan Muslim Dengan Non-Muslim Perspektif Ulama Bugis*", Jurnal al-Tahrir, Vol. 14, No 2.

Zuhailiy Az, *at-Tafsir al-Munir, jilid 2, h: 9. Bandingkan al-Khalidiy, Ta''rif al-Darisin*